### BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Harian Kompas merupakan anak perusahaan dari PT. Kompas Media Nusantara. Harian Kompas sebelumnya bernama Bentara Rakyat. Harian Kompas terbentuk atas usulan Panglima Angkatan Darat Letjen Ahmad Yani kepada Drs Frans Seda, saat itu menjabat sebagai Ketua Partai Katolik. Mereka ingin partai yang dipimpinnya memiliki media. Drs. Frans Seda menghubungi kedua rekannya yang sudah akrab dengan media massa yaitu, Petrus Kanisius Ojong (P.K Ojong) dan Jakob Oetama. Setelah pertemuan Drs. Frans Seda dengan P.K Ojong dan Jakob Oetama, kemudian berdirilah sebuah yayasan untuk mencetak koran yang diberi nama Bentara Rakyat, korannya pun dinamai serupa dengan nama yayasan.

Walau yayasan sudah terbentuk, sangat sulit mendapatkan izin terbit, banyak persyaratan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 28 Juni 1965 koran Yayasan Bentara Rakyat edisi pertama terbit. Koran tersebut tidak lagi bernama Bentara Rakyat, melainkan Harian Kompas. Nama tersebut diberikan oleh Presiden Soekarno. Harian Kompas mengalami perkembangan waktu dan perkembangan dunia teknologi dan digital. Pada bulan Juli 2018, untuk pertama kalinya koran Harian Kompas terbit dalam format *e-paper*. Tidak berhenti sampai disitu, Harian Kompas terus melakukan inovasi. Pada tanggal 2 Februari 2017 terciptalah *website* Kompas.id. Hingga saat ini Kompas menghasilkan 4 produk, yaitu: *e-Paper*, Kompas.id, Interaktif dan Kompas Data.



Gambar 2.1.1 Logo Harian Kompas pertama (Sumber: Arsip Kompas)

Harian Kompas tidak hanya membuat koran atau berita dalam bentuk tulisan digital. Harian Kompas saat ini sudah menghasilkan berita dalam bentuk video. Video yang diproduksi berupa video informasi, dan video seputar gaya hidup. Konten visual yang dihasilkan yaitu: Lensa Berita, Video Cerita, *Podcast Back to* BDM dan Video Berita.

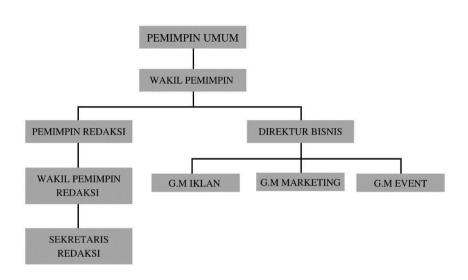


Gambar 2.1.2 Gedung Menara Kompas (Sumber: Arsip Kompas)

#### 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam struktur organisasi Harian Kompas, terdapat dua Departemen yaitu Redaksi dan Bisnis. Pemimpin Utama dalam Harian Kompas adalah Lilik Oetama serta wakilnya Budiman Tanuredjo. Departemen Redaksi dipimpin oleh Sutta Dharmasaputra serta wakilnya P. Tri Agung Kristanto. Departemen Bisnis dikepalai oleh Lukminto Wibowo.

# MULTIMEDIA NUSANTARA



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Harian Kompas

(Sumber: www.kompas.id)

Dalam struktur organisasi redaksi Harian Kompas, terdapat pembagian divisi untuk membantu pembuatan konten visual dari Harian Kompas. Divisi tersebut bekerja di bawah naungan pemimpin redaksi. Saat ini terdapat tiga belas divisi, antara lain; Komunitas, Hukum dan Politik, Ekonomi, Humaniora, Foto, Video, Opini, Regional, Multimedia, Visual, Jurnalisme Data dan Investigasi, Internasional, dan Olahraga.

## UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA